

## ABSTRAK

Fayza Ilhafa. 2024. *Program Sidang Terpadu Itsbat Nikah dan Asal Usul Anak sebagai Bentuk Perlindungan dan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak di Kota Madiun*. Skripsi. Program Studi Hukum, FH, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H. (II) Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.

Penelitian ini menganalisis tentang proses pelaksanaan Layanan Sidang Terpadu Itsbat Nikah dan Asal Usul Anak di Kota Madiun, dan pemenuhan hak bagi perempuan dan anak pasca sidang terpadu itsbat nikah dan asal usul anak dilaksanakan. Metode dalam penelitian ini adalah yuridis-empiris, yaitu dengan memperhatikan sejauh mana hukum dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan Layanan Sidang Terpadu Itsbat Nikah dan Asal Usul Anak di Kota Madiun dimulai dengan masyarakat mendaftarkan perkara melalui Dispendukcapil, verifikasi berkas dan pendaftaran berkas oleh Dispendukcapil pada Pengadilan Agama, verifikasi berkas oleh Pengadilan Agama dan KUA, pemanggilan para pihak, proses persidangan, pembacaan penetapan, dan penerimaan dokumen. Kegiatan ini memberikan jaminan perlindungan hukum bagi perempuan dan anak melalui pengakuan status kawin, jaminan hak keperdataan istri dan anak, serta hak memiliki identitas. Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebaiknya masyarakat lebih diberi pemahaman terkait urgensi pencatatan perkawinan dan manfaat program layanan terpadu sidang keliling.

Kata Kunci : Hak Perempuan, Hak Anak, Itsbat Nikah, Perlindungan Hak, Sidang Terpadu.

## **ABSTRACT**

Fayza Ilhafa. 2024. *The Integrated Session Program for Itsbat Nikah and Child Origins as a Form of Protection and Fulfillment of Women's and Children's Rights in Madiun City*. Thesis. Law Study Program, Faculty of Law, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H. (II) Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.

*This study analyzes the process of implementing the Integrated Mobile Court Service with the agenda of the integrated session of itsbat nikah and child origins in Madiun City, and the fulfillment of rights for women and children after the integrated session of itsbat nikah and child origins is carried out. The method in this research is juridical-empirical, namely by paying attention to the extent to which the law can be applied in community life, conducted using structured interview techniques, observation, and documentation. The result of this study is the implementation of the Integrated Mobile Court Service with the agenda of the integrated itsbat nikah and child origin trial in Madiun City starting with the community registering the case through Dispendukcapil, file verification and file registration by Dispendukcapil at the Religious Court, file verification by the Religious Court and KUA, summoning the parties, trial process, reading the determination, and receiving documents. This activity guarantees legal protection for women and children through recognition of marital status, guarantees of the civil rights of wives and children, and the right to have an identity. The suggestion that researchers can make is that the community should be given more understanding regarding the urgency of marriage registration and the benefits of the mobile court integrated service program.*

*Keywords: Women's Rights, Children's Rights, Itsbat Nikah, Protection of Rights, Integrated Session.*